

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian akan dilakukan di salah satu cabang Pos Sehat Dompot Dhuafa. Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah Pos Sehat Al-Falah yang berada di Perumahan Mega Cinere yang beralamat di Jl. Lempuyang III No. C 74, Blok L, Cinere 16, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat 16514. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah memudahkan peneliti dalam mendapatkan data karena sebelumnya peneliti pernah melakukan pendampingan dan observasi serta letaknya yang mudah dijangkau atau strategis, sehingga dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Peneliti melakukan penelitian tertanggal 16 Januari-26 Maret 2024.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data di lapangan, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2013), ia menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variable-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari judul penelitian yaitu model pemberdayaan lanjut usia dalam menunjang *successful aging* melalui Pos Sehat Al-Falah Dompot Dhuafa di Kecamatan Cinere.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah peneliti mengumpulkan atau memperoleh data-data yang dibutuhkan, maka peneliti akan menggunakan beberapa metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi :

1. Observasi:

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas para lansia di Pos Sehat Al-Falah Dompot Dhuafa. Peneliti mencatat kegiatan sehari-hari, interaksi sosial, serta partisipasi dalam program-program kesehatan dan pemberdayaan.

2. Wawancara:

Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak, termasuk staf Pos Sehat Al-Falah, ketua pos, dan para lansia yang terlibat dalam program. Peneliti menggali informasi mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan pendapat mereka terkait program pemberdayaan, tantangan yang dihadapi, serta manfaat yang dirasakan.

3. Dokumentasi:

Peneliti mengumpulkan data dari berbagai dokumen resmi Dompot Dhuafa, seperti profil organisasi, sejarah, program-program yang dijalankan, visi dan misi, serta struktur organisasi. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan laporan kegiatan, foto-foto dokumentasi, dan catatan lainnya yang relevan dengan penelitian.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Sasaran informan dari penelitian ini yaitu 1 staf dari Pos Sehat Lansia Dompot Dhuafa, Ketua Pos Sehat Al-Falah dan 2 lansia di Pos Sehat Al-Falah. Karakteristik informan ditentukan sebagai berikut: merupakan staf yang terlibat dalam kegiatan di pos sehat, serta karakteristik lansia adalah yang berusia diatas 60 tahun, aktif dalam kegiatan di Pos Sehat Al-Falah, bersedia memberikan informasi secara terbuka berdasarkan kebutuhan penelitian, lansia sehat, aktif dalam aktivitas sehari-hari dan mewakili kriteria *successful aging*.

Tabel 3.1. Informan Penelitian

No.	Informan	Status
1.	Staf Pos Sehat Dompot Dhuafa (Eva Astriyanti)	Informan Pertama
2.	Ketua Pos Sehat Al-Falah (Astrina Yulda)	Informan Kedua
3.	Kader Lansia Pos Sehat Al-Falah (Junani Kartawiria)	Informan Ketiga
4.	Kader Lansia Pos Sehat Al-Falah (Sri Yustami)	Informan Keempat

3.5 Validasi Data

Validasi data merupakan konsep penting dalam suatu penelitian yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat (Sugiyono, 2013: 270). Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan cara uji kredibilitas melalui proses triangulasi. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah teknik menguji kredibilitas data dan informasi dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misal data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, ataupun dokumentasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses menyusun dan mencari dengan cara sistematis data-data yang sudah di dapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil catatan lapangan, dengan menggunakan cara

mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih yang akan dipelajari dan memilih mana yang penting, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain (Sugiyono, 2013: 89). Model analisis data peneliti ini termasuk dalam bentuk Kualitatif dengan Model Interaktif yang dimana memiliki empat komponen, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk jelasnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang muncul berupa kata-kata yang dikumpulkan dalam beragam bentuk yaitu observasi, wawancara serta data dokumentasi, kemudian data yang diperoleh melalui pencatatan di lapangan dianalisis melalui tiga jalur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

2. Reduksi

Reduksi Data yaitu proses pemilihan, pengabstrakan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang ada dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Sebagaimana yang kita ketahui reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proyek berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan pada hasil wawancara dengan informan yang berkompeten yang memiliki kapasitas dan memahami tentang model pemberdayaan lansia, data dari hasil wawancara kemudian dipilah agar dapat disajikan dengan baik

3. Penyajian Data

Penyajian data sebagai bentuk kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan terdapat adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melihat penyajian-penyajian penelitian akan mudah memahami yang sedang terjadi dan yang harus dilakukan, lebih jauh menganalisis atau memahami suatu tindakan atas dasar pemahaman yang diperoleh dari hasil penyajian-penyajian tersebut. Pada tahap penyajian data, yang dilakukan peneliti adalah menyajikan data berupa hasil observasi,

wawancara, dan dokumentasi tersebut yang sudah dirangkum dan disederhanakan sehingga menghasilkan uraian yang jelas dan akurat.

4. Kesimpulan/Verifikasi

Dari awal mengumpulkan data, peneliti mulai mencari arti dan benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama berlangsungnya penelitian. Ditemukannya tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang berkaitan saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data, dengan ini membangun wawasan yang disebut analisis.